

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia termasuk negara berkembang dengan berbagai penduduk yang mempunyai kebiasaan mengkonsumsi barang melebihi kemampuan pendapatan, karena nya itu menyebabkan Indonesia masih banyak belajar dan mengembang kan paradigma dari negara berkembang menjadi negara adidaya tidak hanya mengkonsumsi tetapi mencoba memproduksi barang, yang mana itu membuat Indonesia sendiri bisa lebih di kenal kepenjuru dunia dengan kekayaan alam dan kerajinan masyarakat nya.

Dalam perencanaan penyediaan pangan mengacu pada peningkatan kemampuan produksi, permintaan pangan (daya beli dan preferensi konsumen) dan pendekatan pemenuhan kebutuhan gizi seimbang yang didukung oleh pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat, untuk mewujudkan kualitas konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman. Hal ini sejalan dengan amanat : UU No.17/2007 tentang RPJPN 2005-2025, UU No. 18/2012 tentang Pangan, serta Peraturan Presiden RI Nomor 18/2020 tentang RPJMN. Salah satu arah kebijakan pembangunan pangan dan pertanian dalam RPJMN 2020-2024 adalah peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan. Indikator untuk mengukur kualitas konsumsi pangan masyarakat dapat dinilai dari skor Pola Pangan Harapan (PPH), Badan

Ketahanan Pangan (BKP) menerbitkan data/ informasi dalam bentuk buku direktori perkembangan konsumsi pangan tahun 2021. Selain itu, juga disajikan hasil analisis terhadap kualitas konsumsi pangan penduduk yang diukur dengan parameter skor Pola Pangan Harapan (PPH), yang merupakan salah satu indikator kinerja pembangunan ketahanan pangan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024.<sup>1</sup> Dengan adanya konsumsi dan UU yang mengatur hal tersebut berkaitan pula dengan adanya permintaan dan penawaran harga barang di pasar.

Permintaan adalah di mana konsumen ingin membeli barang pada tingkat harga yang berbeda selama periode waktu tertentu. Penawaran adalah hubungan antara harga dengan kuantitas barang selama periode tertentu untuk penjual membuat barang lalu menjual barang tersebut dan di distribusikan. Pada umumnya bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang berkebutuhan untuk saling melengkapi hidup satu sama lain dengan keinginan masing-masing yang tidak terbatas. Sementara seorang muslim hanya diperbolehkan mengkonsumsi yang halal dan thayyib.<sup>2</sup> Dalam penawaran dan permintaan konsumsi menentukan seberapa jumlah dan kebutuh yang yang dimiliki akan barang konsumsi tersebut. Terkadang jumlah permintaan dan penawaran

---

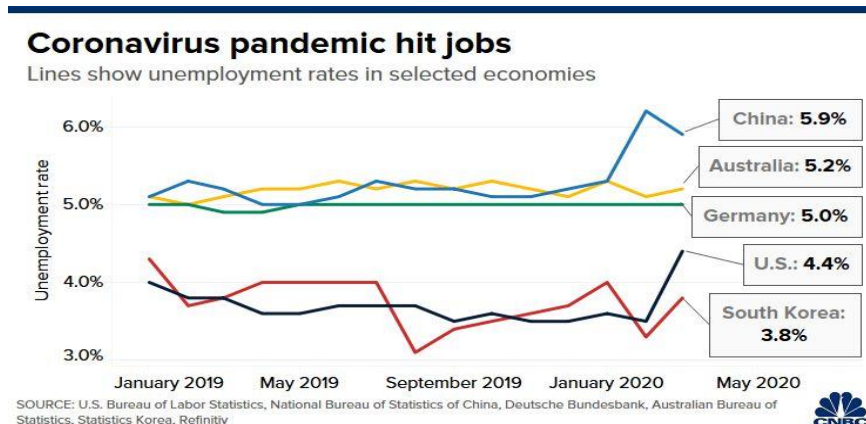
<sup>1</sup> "Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan" <http://bkp.pertanian.go.id>, di akses pada 20 Des. 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>2</sup> M. Dliyaul Muflihin, "Permintaan, Penawaran Dan Keseimbangan Harga Dalam Prespektif Ekonomi Mikro Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 4, Nomor 2, (September 2019) STIES Kanjeng Sepuh Gresik, h. 1(185).

mengubah dan menentukan perubahan harga pada pasar sehingga keseimbangan harga barang sangat mempengaruhi perubahan perekonomian masyarakat.

Akibat perubahan kondisi pasar sejak pandemi Covid-19, beberapa peristiwa telah terjadi, antara lain penghentian aktivitas ekonomi pasar akibat aturan lockdown yang membuat banyak pedagang tidak bisa berjualan dan pembeli membeli produk di pasar. Seiring gejolak penawaran dan permintaan, keseimbangan harga mulai runtuh.

Dampak dari pandemi ini banyak sekali, salah satunya adalah banyak orang di seluruh dunia dan Indonesia kehilangan pekerjaan dan pendapatan per kapita keluarganya menurun. Banyak ekonom telah menunjukkan bahwa memberlakukan lockdown di seluruh dunia dapat dengan cepat menyebabkan orang kehilangan pekerjaan dan meningkatkan pengangguran di beberapa negara. Grafik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terus meningkat, terutama selama pandemi Covid-19 ini.



*Sumber: CNBC Indoensia*

Gambar 1.1 Dampak Pandemic Untuk Pekerjaan Di Seluruh Dunia

Kemenkeu mengatakan bahwa, adanya beberapa hal yang memengaruhi suatu sistem keuangan di dalam negeri maupun di seluruh dunia ini, yaitu: Adanya pandemi Covid 19 berdampak pada turunnya pendapatan income hampir seluruh dunia, salah satunya negara kita. Dalam laporan World Bank Country Classifications (WBCC): 2021-2022, Menurut World Bank, pendapatan per kapita negara itu turun dari 2019-2020 menjadi \$4.050 - \$3.870, turun dari \$4,444, yang dikenal sebagai negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pandemi Covid19 telah memberikan dampak negatif, mengganggu sistem perekonomian Indonesia dan negara-negara lain di dunia..<sup>3</sup>

Virus ini yang berdampak pada penurunan pendapatan per kapita di negara Indonesia ini menyebabkan Keseimbangan harga barang pada pasar

<sup>3</sup> “Pemerinta Bekerja Keras Naikkan Pendapatan Per-Kapita” <https://www.kemenkeu.go.id>, di akses pada 20 Des. 2021, pukul 09.00 WIB

sangat terpengaruhi, bisa disebabkan karena kecemasan beberapa kalangan masyarakat akan virus menyebabkan masyarakat yang merasa mampu mengarahkan segala kemampuannya agar terhindar dari penyakit atau virus yang masih dikatakan sebagai pandemic di dunia dan belum ditemukan obat untuk virus ini. Sehingga banyaknya penyediaan atau mengstok barang pangan untuk konsumsi individu yang menyebabkan kelangkaan pada salah satu barang tersebut. Kecemasan tersebut dapat mengubah harga yang semula tidak mahal menjadi semakin mahal karena banyaknya permintaan tetapi tidak diimbangi dengan penawaran barang yang ada, Berbagai keadaan yang dapat merubah harga barang salah satunya faktor dari penawaran dan permintaan akan barang tersebut.

Seseorang dalam mengkonsumsi barang baik dibutuhkan ataupun yang tidak dibutuhkan semakin banyaknya permintaan akan barang tersebut akan mengaruhi penawaran barang tersebut sehingga harga pun bisa berubah sesuai permintaan dan penawaran barang tersebut. Sama halnya pada efektifitas pada pasar membuat kegiatan sekelompok masyarakat atau penduduk di wilayah tersebut yang mempengaruhi perubahan dan perbedaan harga barang di masing-masing wilayah tersebut.

Ekonomi mikro konvensional mempelajari bagaimana perilaku individu-individu tersebut untuk memuaskan kebutuhan dan keinginannya, didasarkan pada perilaku individu yang sebenarnya terjadi di masing-masing

unit ekonomi, dimana perilaku pembeli dan penjual secara alami akan mendorong terciptanya harga dalam mekanisme harga yang dituju pasar menjadi keadaan seimbang. Jika harga pasar di atas harga ekuilibrium maka akan terjadi kelebihan penawaran yang menyebabkan harga pasar turun, tetapi jika harga pasar di bawah harga ekuilibrium maka akan terjadi kelebihan permintaan yang menyebabkan harga naik.

Seperti yang telah ditunjukkan oleh para ahli, ekonomi Islam hadir untuk menjawab pertanyaan tentang perilaku individu, di mana ekonomi konvensional hanya berurusan dengan pertanyaan tentang pemuasan kebutuhan. Berdasarkan sistem syariah berdasarkan Al-Quran dan Hadist yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : Wahai manusia, makanlah apa-apa yang halal dan baik yang ada di bumi dan janganlah kalian mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan bagimu adalah musuh yang nyata.<sup>4</sup> (QS. Al-Baqarah: 168)

Adapun teori harga merupakan alat utama dari teori ekonomi mikro.

Perubahan harga pada mempengaruhi penawaran dan permintaan. Perubahan ini diukur dengan elastisitas dari berbagai jenis elastisitas yang ada. Artinya, Pemerintah menetapkan kebijakan penetapan harga melalui batas

---

<sup>4</sup> QS. Al-Baqarah: 168

keluaran, tarif dasar atau minimum, subsidi, dan batas maksimum nya. Efektivitas kebijakan penetapan harga bergantung pada elastisitas.<sup>5</sup>

Khususnya bencana pandemic yang terjadi di saat ini membuat beberapa kekacauan dan perubahan kondisi pada perekonomian negara di dunia. Saat ini Indonesia masih melawan virus Covid-19 dengan mengupayakan berbagai kegiatan sosial mengenai kesehatan di Indonesia, dan pemerintah sedang memperbaiki berbagai dampak pandemic ini pada perekonomian negara saat ini. Salah satu dampak yang terjadi pada perekonomian Indonesia yaitu banyak nya tenaga kerja Indonesia yang kehilangan pekerjaan dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) negara Indonesia pada tahun 2019-2020 awal mula pandemi Covid-19 ini terdapat peningkatan 2 % dari jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia, karena keterhambatan dan halangan dalam berbagai jenis pekerjaan saat ini yang ditimbulkan sebab dari adanya persebaran virus tersebut semakin luas, itu membuat berkurang dan hilang nya pendapatan beberapa masyarakat yang menurun drastis dibandingkan sebelum pandemic ini. Sehingga menurunnya kemampuan membeli barang yang dibutuhkan ataupun yang diinginkan

Dalam ajaran Islam, barang-barang yang diharamkan tidak dapat dijadikan sebagai dasar pembelian atau transaksi lainnya. Keberadaan

---

<sup>5</sup> Abdul Hafidh, "Konsep Penawaran dalam perspektif islam", *JEBIS*, vol.1, no.2, 2015, H. 204.

permintaan dan penawaran barang dan jasa sebenarnya telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu yang artinya karena kebiasaan orang-orang Quraish, yaitu kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas,<sup>6</sup> maka hendaklah mereka menyembah Tuhan rumah ini (Ka'bah) yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

Ayat ini menjelaskan bahwa orang Quraisy datang terutama ke Syria pada musim panas dan ke Yaman pada musim dingin untuk berdagang. Hal ini menunjukkan adanya transaksi ekonomi yang disebabkan oleh supply dan demand yang disebabkan oleh perbedaan musim, sehingga terjadi transaksi dan kesepakatan harga.

Abdurrohman Kasdi peneliti terdahulu yang relevan mengatakan bahwa: Permintaan dan penawaran merupakan hal yang mendasari kegiatan perekonomian. Permintaan dan penawaran juga merupakan dua kata yang paling sering digunakan oleh para ekonom, keduanya merupakan sumber kekuatan dalam bekerjanya perekonomian pasar. Sedangkan mekanisme pasar itu sendiri adalah tempat bertemunya kegiatan ekonom tersebut antara permintaan (*demand*) dari sisi konsumen dan penawaran (*supply*) dari sisi produsen, Oleh karena itu, perilaku permintaan dan penawaran merupakan

---

<sup>6</sup> QS. Quraisy ayat 1-4



konsep dasar dari kegiatan bisnis. hukum permintaan yang mana jika semua yang lain tetap dan memiliki hubungan yang negatif, apabila harga naik maka permintaan akan semakin menurun dan sebaliknya jika harga semakin turun maka membuat permintaan meningkat.

Sedangkan dalam hukum penawaran nya apabila ketika harga naik, produsen menambah jumlah barang, tetapi ketika harga turun, produsen juga mengurangi jumlah barang. Sebab adanya hubungan positif, hal ini lantaran harga yg tinggi menaruh input yg lebih besar pada penghasil, sebagai akibatnya produsen akan memasok lebih banyak barang. produsen akan menambahkan keseriusannya dalam menyediakan barang buat memenuhi permintaan.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian nya tentang pengaruh nya permintaan dan penawaran pada mekanisme pasar yang mana kesimpulan dari penelitian ini adalah harga dengan semua barang di pasar dalam kenyataannya saling berhubungan, serta pedagang dalam penelitian nya mengatakan bahwa ini berhubungan dengan hukum permintaan dan hukum penawaran yang ada.

Dasar dari pengembangan ilmu ekonomi mikro tidak akan terlepas pada permasalahan penentuan tingkat harga yang mempengaruhi dari proses

---

<sup>7</sup> Abdurrohman Kasdi, "Permintaan Dan Penawaran Dalam Mempengaruhi Pasar (Studi Kasus Di Pasar Bintoro Demak)" *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4, No. 2,( Desember 2016) STAIN Kudus, h. 19.

mekanisme pasar. Mekanisme pasar sendiri yang terbentuk melalui kombinasi teori permintaan dan teori penawaran bekerja dengan baik. Oleh karena itu, ternyata analisis ekonomi tidak dapat memisahkan landasan kedua teori tersebut. Jadi dasar ekonomi yang sangat luas adalah teori permintaan dan teori penawaran.<sup>8</sup> Oleh karena itu, konsep keseimbangan, penawaran dan keseimbangan pasar juga harus dipelajari. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang konsep penawaran dan permintaan harga komoditas di pasar Islam, dan konsep keseimbangan harga pasar dalam Islam. apalagi di masa pandemi Covid19 yang sedang melanda dunia saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik membahas keseimbangan dan perubahan harga barang dagangan di pasar, yang terjadi karena permintaan dan penawaran khususnya di masa pandemi Covid-19 ini dalam ekonomi syariah yang dirumuskan dalam judul **“ANALISIS KESEIMBANGAN HARGA PADA PERMINTAAN DAN PENAWARAN BARANG DAGANGAN SAYUR-MAYUR DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**

---

<sup>8</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 13

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pengaruhnya permintaan pada keseimbangan harga dagang sayur-mayur pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang.
2. Pengaruhnya penawaran pada keseimbangan harga dagang sayur-mayur pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang.
3. Perubahan harga di masa pandemi Covid-19 yang mempengaruhi keseimbangan harga dagang sayur-mayur di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang.
4. Kondisi pandemi Covid-19 ini berpengaruh pada permintaan dan penawaran dalam perubahan harga untuk keseimbangan harga barang dagang sayur-mayur di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Variabel yang akan diteliti yaitu keseimbangan harga, permintaan dan penawaran barang dagang sayur-mayur di pasar selama kegiatan jual-beli terjadi di pasar pada masa pandemi Covid-19 di daerah yang diteliti.
2. Penelitian ini ditujukan kepada para pedagang sayur-mayur di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang sebagai responden penelitian ini dan juga beberapa penanggung jawab atau lembaga yang bersangkutan yang

mengatur jalannya pasar ke Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang di masa pandemi Covid-19 ini.

3. Keterbatasan peneliti serta ketersediaan responden sebagai populasi yang beberapa sulit untuk bekerja sama demi menyelesaikan penelitian ini.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana permintaan barang dagangan sayur-mayur pada pasar mempengaruhi keseimbangan harga khususnya dalam masa pandemi Covid-19 ini ?
2. Bagaimana penawaran barang dagangan sayur-mayur pada pasar mempengaruhi keseimbangan harga khususnya dalam masa pandemi Covid-19 ini ?
3. Bagaimana permintaan dan penawaran berpengaruh dalam keseimbangan harga untuk keseimbangan harga barang dagang sayur-mayur di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh permintaan barang dagangan sayur-mayur pada pasar mempengaruhi keseimbangan harga khususnya dalam masa pandemi Covid-19 ini.
2. Mengetahui pengaruh penawaran barang dagangan sayur-mayur pada pasar mempengaruhi keseimbangan harga khususnya dalam masa pandemi Covid-19 ini.

3. Mengetahui pengaruh permintaan dan penawaran berpengaruh dalam keseimbangan harga barang dagang sayur-mayur di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang.

## **F. Manfaat/signifikansi penelitian**

### **1. Bagi penulis**

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan mengenai perkembangan perekonomian dalam keseimbangan harga pasar dalam permintaan dan penawaran dalam Ekonomi Syariah.

### **2. Bagi Akademisi**

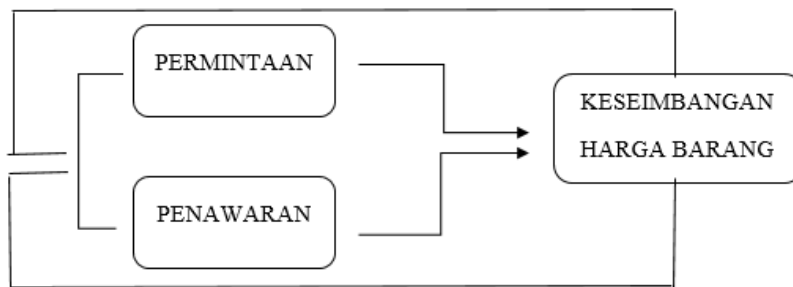
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi Pelaku Usaha**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan umum dan pengalaman yang baru sehingga dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan penjualan pada usaha tersebut.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran teoritis yang digunakan untuk menjelaskan peristiwa atau fenomena sosial, menggambarkan hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>9</sup> Dalam kerangka pemikiran ini, menggambarkan adanya pengaruh perubahan harga dalam permintaan dan penawaran begitu pun sebaliknya yang terjadi didalam pasar. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Penelitian

## H. Hipotesis

Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric. Berdasarkan rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang menjadi jawaban dari

<sup>9</sup> Nihayatul Masykuroh, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Serang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018), h. 47

hipotesis ini melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Permintaan barang dagangan sayur-mayur pada pasar mempengaruhi keseimbangan harga khususnya dalam masa pandemi Covid-19 ini
2. Penawaran barang dagangan sayur-mayur pada pasar mempengaruhi keseimbangan harga khususnya dalam masa pandemi Covid-19 ini
3. Permintaan dan penawaran berpengaruh dalam perubahan harga untuk keseimbangan harga barang dagang sayur-mayur di Pasar Kukun Rajeg Kabupaten Tangerang

- H<sub>0</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial antara permintaan dagangan sayur-mayur terhadap keseimbangan harga barang.

H<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara permintaan dagangan sayur-mayur terhadap keseimbangan harga barang.

- H<sub>0</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial antara penawaran dagangan sayur-mayur terhadap keseimbangan harga barang.

H<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara penawaran dagangan sayur-mayur terhadap keseimbangan harga barang.

- H<sub>0</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan antara harga barang dan permintaan/penawaran terhadap keseimbangan harga.

H<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara harga barang dan permintaan/penawaran terhadap keseimbangan harga.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I:           Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah yang menglatar belakangi nya permasalahan yang ada pada tema yang diteliti oleh peneliti, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II:           Landasan teori, yang meliputi teori mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang menjelaskan pada teori mengenai materi yang dibahas. Hubungan antar variabel dan hepotesis.

Bab III:          Metodologi penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis penelitian.

Bab IV:          Deskripsi hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V:           Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.